

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :.

1. Analisa harga satuan didukung oleh koefisien yang tidak berubah dan harga satuan eskalasi. Harga satuan berubah karena terjadi eskalasi. Terjadinya eskalasi didukung oleh beberapa faktor yaitu koefisien faktor komponen dan indeks harga komponen. Koefisien faktor komponen pekerjaan meliputi tenaga kerja, material, pemakaian peralatan dan pemakaian bahan bakar. Indeks harga komponen meliputi semua sumber daya yang ada di dalam proyek baik tenaga kerja, material dan peralatan semua berkontribusi pada nilai biaya proyek itu sendiri. Indeks harga komponen meliputi semua sumber daya yang ada di dalam proyek baik tenaga kerja, material dan peralatan semua berkontribusi pada nilai biaya proyek itu sendiri. Indeks harga komponen merupakan acuan dalam menghitung eskalasi harga satuan item pekerjaan dimana semakin tinggi selisih antara nilai indeks dari indeks harga saat kontrak dengan indeks pada saat eskalasi maka semakin tinggi pula nilai eskalasi harga satuan, begitupun sebaliknya. Harga satuan eskalasi item pekerjaan merupakan penjumlahan dari seluruh biaya tenaga kerja, material dan peralatan pada item pekerjaan yang bersangkutan. Pada hasil perhitungan, bulan pertama rata-rata perubahan analisa harga satuan item pekerjaan sebesar 0.09 %, pada bulan kedua sebesar 0.29 %, pada bulan ketiga sebesar 0.09 % dan pada bulan keempat sebesar 0.01 %. Rata-rata tertinggi terjadi pada bulan kedua yaitu sebesar 0.29 %.

2. Perubahan nilai kontrak dipengaruhi oleh volume sisa item pekerjaan yang terkena eskalasi dan analisa harga satuan item pekerjaan tereskalasi. Perubahan nilai kontrak diperoleh dari hasil penjumlahan nilai kontrak sisa pekerjaan hasil eskalasi dengan nilai kontrak setelah pekerjaan berlangsung

terhadap nilai kontrak awal pada saat kontrak. Untuk mengetahui pertambahan nilai kontrak akibat eskalasi, maka dapat dihitung dengan mengurangi nilai kontrak tereskalasi dengan biaya nilai kontrak sebelumnya. Pada hasil perhitungan, bulan pertama perubahan nilai kontrak sebesar 0.17 %, pada bulan kedua sebesar 2.23 %, pada bulan ketiga sebesar 0.04 % dan pada bulan keempat sebesar 0.02 %. Perubahan nilai kontrak tertinggi terjadi pada bulan kedua yaitu sebesar 2.23 %.

3. Perubahan nilai kontrak dipengaruhi oleh volume sisa item pekerjaan yang terkena eskalasi dan analisa harga satuan item pekerjaan tereskalasi. Analisa harga satuan didukung oleh koefisien yang tidak berubah dan harga satuan eskalasi. Terjadinya eskalasi didukung oleh beberapa faktor yaitu koefisien faktor komponen dan indeks harga komponen. Harga satuan eskalasi item pekerjaan merupakan penjumlahan dari seluruh biaya tenaga kerja, material dan peralatan pada item pekerjaan yang bersangkutan. Sehingga, perubahan nilai kontrak diperoleh dari hasil penjumlahan nilai kontrak sisa pekerjaan hasil eskalasi dengan nilai kontrak setelah pekerjaan berlangsung terhadap nilai kontrak awal pada saat kontrak.

5.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah

1. Untuk setiap pelaksana proyek dapat mengantisipasi setiap kondisi yang akan muncul saat proyek berjalan, dalam hal ini perubahan harga yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga. Penyediaan dana tambahan harus diadakan sehingga dapat mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan pada harga upah, harga bahan, dan harga peralatan.
2. Perlu dibuat aturan tentang batasan yang lebih komprehensif tentang ketentuan dari eskalasi harga satuan agar lebih fleksibel dengan memperhatikan kondisi dan situasi yang terjadi demi efisiensi pelaksanaan dan menguntungkan para pihak yang terkait didalam pelaksanaan kontrak.

DAFTAR PUSTAKA

Asep, Prihatna. 2016. ***Tugas Akhir Analisis Perubahan Harga Satuan Item Pekerjaan Terhadap Nilai Kontrak Berdasarkan Perhitungan Eskalasi***. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Widya Mandira. Kupang

Fatoni, Alif. 2013. ***Analisa Eskalasi Biaya Pada Proyek Infrastruktur Tahun Jamak***. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro. Semarang

<http://aulakehidupan.blogspot.co.id//2013/eskalasi>

[http://konstruksimania.blogspot.co.id/2012/eskalasi untuk penyesuaian harga.](http://konstruksimania.blogspot.co.id/2012/eskalasi%20untuk%20penyesuaian%20harga)

<http://www.google.com/eskalasi> penyesuaian harga kontrak

Lulu, Laurensius. 2003. ***Buku Ajar Manajemen Konstruksi***. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

Lulu, Laurensius. 2003. ***Buku Ajar Rencana Anggaran Biaya (RAB)***. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

Matilde, Ngada. 2002. ***Evaluasi Kenaikan Biaya Pelaksanaan Proses (Eskalasi) Berdasarkan Indikator Ekonomi***. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Widya Mandira. Kupang

Menteri Keuangan. 2005. ***Peraturan Menteri Keuangan No.105/PMK.06/2005 Tentang Penyesuaian Harga Satuan dan Nilai Kontrak Kegiatan Pemerintah Tahun Anggaran 2005***. Kementerian Keuangan. Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum. 2005. ***Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No.11/SE/M/2005 Tentang Pedoman Penyesuaian Harga Satuan dan Nilai Kontrak***. Kementrian Pekerjaan Umum. Jakarta

Peraturan presiden. 2012. ***Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah.*** Presiden Republik Indonesia. Jakarta

PT. DIAN NUSA LESTARI. 2015. ***Dokumen Penawaran Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan Sp Berluli – Teluk Gurita***